



Pengadaan Instalasi Hidran Kering Terkendala Anggaran

JOGIA - Kebijakan efisiensi anggaran membuat pengadaan instalasi hidran kering dan peremajaan selang pemadam kebakaran di Kota Jogja ter-sendat. Akibatnya, cakupan hidran baru menjangkau 19 persen dari keseluruhan wilayah, sementara sejumlah peralatan dasar di armada damkar belum terganti.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja Taokhid mengatakan, instalasi hidran

kering baru menjangkau 19 kampung dari total 169 kampung.

Taokhid mengakui, pengadaan instalasi hidran kering memang menjadi tantangan di tengah efisiensi anggaran. Lantaran harganya berada di kisaran Rp 2 sampai Rp 3 miliar tergantung luas dan kerentanannya.

Dia menyebut, pengadaan hidran kering tidak menjadi prioritas di tengah adanya penurunan pagu anggaran untuk tahun depan. Padahal, keberadaan hidran kering di tingkat

wilayah merupakan salah satu indikator kinerja utama dinas pemadam dalam memberikan rasa aman kepada warga.

"Ini tantangan bagi kami karena biayanya memang mahal, sehingga sulit juga untuk menggandeng swasta untuk program CSR (Corporate Social Responsibility)," ujar Taokhid saat ditemui di kantornya, kemarin (20/4).

Selain berdampak pada pengadaan instalasi hidran kering, efisiensi anggaran juga berimbas pada pemenuhan alat pemadam

kebakaran dasar seperti selang.

Diakuinya, sampai saat ini selang pada delapan unit mobil pemadam kebakaran belum dilakukan peremajaan. Lantaran tiap satu unit mobil pemadam membutuhkan setidaknya enam selang.

Pengadaan selang ini juga terkendala kewajiban penggunaan produk dalam negeri.

Pihaknya dituntut untuk menggunakan produk dalam negeri atau produk dengan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) tinggi. Namun secara teknis, kualitas produk tersebut seringkali belum memenuhi standar ketahanan yang dibutuhkan petugas di lapangan. (inu/wia/zl)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005